



BOR Turun, Angka Kematian Bisa Ditekan

Tren Penularan Covid-19 Terus Menurun

JOGJA, Radar Jogja - Penularan kasus terkonfirmasi Covid-19 di DIY mengalami tren penurunan. Sebelumnya grafik penularan kasus

bertambah ribuan orang terinfeksi dalam sehari. Pemprov DIY melaporkan penurunan kasus beberapa hari belakangan. Pada Sabtu (12/3), penambahan 831 kasus dan kemarin (13/3) bertambah 781 kasus ▸ [Baca BOR... Hal 3](#)

BOR Turun, Angka Kematian Bisa Ditekan

Sambungan dari hal 1

Meski terjadi tren penurunan orang terkonfirmasi Covid-19, DIJ belum bisa dikatakan masuk dalam endemi virus Covid-19. Status pandemi belum bisa dicabut. "Tetap, yang jelas kita statusnya pandemi. Nanti akhirnya pemerintah akan menerapkan (status endemi, *Red*) kalau kasusnya sudah turun sekali" ujar Kepala Dinas Kesehatan DIJ Pembajun Setyaningastutie kemarin (13/3).

Selain penurunan kasus, Pembajun menyebut beberapa indikator penetapan status pandemi ke endemi. Meliputi vak-

sinasi Covid-19 dan keterisian tempat tidur rumah sakit atau *bed occupancy ratio* (BOR).

"Kemudian vaksinasi seluruh penduduk Indonesia minimal 70 persen. Angka BOR sudah melandai tidak lebih dari 30 persen atau 20 persen. Itu sudah ke endemi, ke arah sana," jelasnya.

Oleh sebab itu penerapan protokol kesehatan Covid-19 harus dilakukan secara disiplin. Dengan begitu penularan menurun dan angka kematian dapat ditekan. Upaya 3T yakni *testing, tracing*, dan *treatment* harus dioptimalkan. "Nah sekarang yang harus kita tekan itu jangan sampai ada

yang meninggal dunia. Jangan BOR di atas 50 persen lagi," tambahnya.

Sementara itu, Pemprov DIJ melaporkan penambahan 781 orang terkonfirmasi Covid-19, sehingga jumlah kasus terkonfirmasi hingga saat ini menjadi 213.079 kasus. Juru bicara Pemprov DIJ untuk Penanganan Covid-19 Berty Murtiningsih mengatakan, penularan masih didominasi warga Sleman.

"Distribusi kasus terkonfirmasi Covid-19 terdiri atas 313 warga Sleman, 191 warga Bantul, 102 warga Kota Jogja, 100 warga Kulonprogo, dan 75 warga Gunung-

kidul," ujarnya.

Berty menyebut, penambahan kasus sembuh mengalami kenaikan yakni sebanyak 1.319 kasus kemarin. Dengan demikian total sembuh menjadi 173.764 kasus. Distribusi kasus sembuh terdiri atas 478 warga Bantul, 468 warga Sleman, 205 warga Kulonprogo, 138 warga Kota Jogja, dan 30 warga Gunungkidul.

"Dilaporkan 10 kasus meninggal, sehingga total kasus meninggal menjadi 5.589 kasus. Rincian kasus meninggal terdiri atas 5 warga Bantul, 3 warga Gunungkidul, dan 2 warga Kulonprogo," jelasnya. (cr4/laz/fj)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Kesehatan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 26 Juni 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005